

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PENDUDUK TERHADAP TINGGINYA PREVALENSI PENYAKIT MALARIA DI DESA MESA KECAMATAN TNS (TEO NILA SERUA) KABUPATEN MALUKU TENGAH TAHUN 2010

Helendra Taribuka, 2010. Pembimbing I : Dr. Felix Kasim, dr., M.Kes
Pembimbing II : Rita Tjokropranoto, dr., M.Sc

Maluku merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang merupakan wilayah endemis malaria. Angka penderita malaria klinis tahun 2008 di Provinsi Maluku mencapai 7,36 % sedangkan target dari Departemen Kesehatan diharapkan 4,78 %. Penyakit malaria di Provinsi Maluku semakin tinggi karena faktor lingkungan, kepedulian masyarakat yang sangat kurang, anggaran untuk pemberantasan malaria sangat minim dan kurangnya tenaga kesehatan di daerah terpencil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku penduduk terhadap tingginya prevalensi penyakit malaria di Desa Mesa Kabupaten Maluku Tengah.

Metode Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan *Cross Sectional Study* atau potong lintang dan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian serta dilakukan pada 119 responden diambil secara *whole sample*. Analisis data univariat dalam bentuk penyajian tabel distribusi sedangkan analisis bivariat dengan menggunakan *Chi-Square Test* dan *Fisher Exact Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap responden tergolong baik sedangkan tingkat perilaku masih tergolong kurang baik.

Kesimpulan hasil penelitian yaitu tidak ada pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap tingginya prevalensi penyakit malaria sedangkan ada pengaruh perilaku terhadap tingginya prevalensi penyakit malaria di Desa Mesa Wilayah Kerja Puskesmas Rumdai Kecamatan TNS Kabupaten Maluku Tengah

Kata Kunci : prevalensi penyakit malaria, pengetahuan, sikap, perilaku

ABSTRACT

EFFECT OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR OF POPULATION TO THE HIGH PREVALENCE OF MALARIA IN MESA VILLAGE TNS (TEO NILA SERUA) SUBDISTRICT CENTRAL MALUKU DISTRICT IN 2010

*Helendra Taribuka, 2010. 1st supervisor: Dr Felix Kasim, dr., M.Kes
2nd supervisor: Rita Tjokropranoto, dr., M.Sc*

Maluku is a province in Indonesia which is a malaria endemic area. Figures of clinical malaria patients in 2008 in Maluku province reached 7.36% while the target try in the Health Department is expected to be at 4.78%. Malaria in the province of Maluku is higher because of the environmental factors, low public awareness, low budget eradication for malaria and the lack of health personnel in remote areas.

The purpose of this study is to determine the effect of knowledge, attitude and behavior of residents on the high prevalence of malaria in the Mesa Village Maluku District Center.

The method used in this study was observasional analytic with cross sectional study using a questionnaire as a research instrument and performed on 119 respondents taken as whole sample. Univariate data analysis is presented in distribution table, while bivariate data analysis using Chi-Square Test and Fisher Exact Test.

The result showed that the level of knowledge and attitudes of respondents classified as good, while the level of behavior is still less.

Conclusion of the study shows that knowledge and attitudes have no effect on the high prevalence of malaria, in contrast to the effect of behavior in high prevalence of malaria in Sub-TNS Mesa Village Maluku District Center.

Keywords: malaria prevalence, knowledge, attitude, behavior

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Hipotesis	4
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
1.7.1 Lokasi Penelitian	5
1.7.2 Waktu Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Penyakit Malaria	6
2.2 Epidemiologi Penyakit Malaria	6
2.2.1 Epidemiologi Penyakit Malaria di Dunia	6
2.2.2 Epidemiologi Penyakit Malaria di Indonesia	7

2.2.3	Epidemiologi Penyakit Malaria di Maluku	9
2.3	Penilaian Situasi Malaria	10
2.4	Siklus Hidup Plasmodium Malaria	14
2.4.1	Dalam tubuh Manusia.....	14
2.4.2	Dalam tubuh Nyamuk.....	16
2.5	Faktor-faktor yang menentukan penyebaran Penyakit Malaria	17
2.5.1	<i>Host</i> (Penjamu)	17
2.5.1.1	Manusia (<i>Host Intermediate</i>).....	17
2.5.1.2	Nyamuk Anopheles (<i>Host Definitif</i>).....	19
2.5.2	<i>Agent</i> (Parasit / Plasmodium)	22
2.5.3	<i>Environment</i> (Lingkungan).....	23
2.5.3.1	Lingkungan Fisik.....	23
2.5.3.2	Lingkungan Kimia.....	25
2.5.3.3	Lingkungan Biologi(Flora dan Fauna)	25
2.5.3.4	Lingkungan Sosial Budaya.....	25
2.6	Patogenesis Malaria.....	26
2.7	Gejala Klinik Malaria	27
2.8	Diagnosis Malaria.....	29
2.8.1	Diagnosis tanpa Pemeriksaan Laboratorium	30
2.8.1.1	Anamnesis	30
2.8.1.2	Pemeriksaan Fisik.....	31
2.8.2	Diagnosis dengan Pemeriksaan Laboratorium	33
2.8.2.1	Pemeriksaan darah Tepi (Tetes tebal/Hapusan tipis)	33
2.8.2.2	Tes Diagnosis Cepat	35
2.9	Penatalaksanaan.....	37
2.9.1	Obat Anti Malaria.....	37
2.9.2	Pengobatan Malaria tanpa Komplikasi (Ringan).....	39
2.9.3	Penatalaksanaan Malaria Berat.....	48
2.9.4	Obat-obat antimalaria sebagai Pelengkap.....	51

2.10 Pencegahan.....	51
2.10.1 Edukasi	51
2.10.2 Upaya Menghindari Tusukan Nyamuk.....	52
2.10.3 Obat Kemoprofilaksis Malaria	53
2.11 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	54
2.11.1 Pengetahuan.....	54
2.11.2 Sikap	56
2.11.3 Perilaku.....	57
2.11.3.1 Determinan Perilaku Kesehatan.....	57
2.11.3.2 Indikator Perilaku Kesehatan	59
BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1 Metode Penelitian	60
3.1.1 Rancangan Penelitian	60
3.2 Subjek Penelitian.....	60
3.2.1 Populasi Penelitian	60
3.2.2 Sampel Penelitian	60
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	61
3.3 Sumber Data.....	61
3.4 Instrumen Penelitian.....	61
3.5 Kriteria Penelitian	61
3.5.1 Kriteria Inklusi.....	61
3.5.2 Kriteria Eksklusi	62
3.6 Kerangka Konsep	62
3.7 Hipotesis Penelitian.....	62
3.8 Variabel Penelitian	63
3.8.1 Definisi Konseptual.....	63
3.8.1.1 Independent (Bebas).....	63
3.8.1.2 Dependent (Tergantung).....	64
3.8.2 Definisi Operasional	64
3.9 Pengolahan dan Teknik Analisis Data	65

3.9.1 Pengolahan Data	65
3.9.2 Teknik Analisis Data	65
3.9.2.1 Univariat	65
3.9.2.2 Bivariat	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Gambaran umum Lokasi Penelitian	68
4.2 Analisis Data Penelitian	69
4.2.1 Analisis Univariat	69
4.2.1.1 Karakteristik Responden.....	70
4.2.1.2 Pengetahuan	71
4.2.1.3 Sikap.....	77
4.2.1.4 Perilaku.....	78
4.2.2 Analisis Bivariat	81
4.2.2.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Prevalensi Malaria	82
4.2.2.2 Pengaruh Sikap terhadap Prevalensi Malaria.....	83
4.2.2.3 Pengaruh Perilaku terhadap Prevalensi Malaria.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89
RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengobatan lini I, <i>P.falciparum</i> berdasarkan usia	40
Tabel 2.2	Lini II ACT tabel Dosis penggunaan artemeter-lumefantrin (A-L)	42
Tabel 2.3	Pengobatan lini II alternative kombinasi Kina+ Doksisiklin/Tetrasiklin/Clindamycin (jika pengobatan lini I gagal)	43
Tabel 2.4	Dosis pengobatan DHP pada malaria <i>falciparum</i>	44
Tabel 2.5	Pengobatan lini I Malaria vivax dan malaria ovale.....	45
Tabel 2.6	Pengobatan Malaria vivax gagal lini I, menggunakan kina lini 2.....	45
Tabel 2.7	Pengobatan Malaria vivax cheson strain.....	46
Tabel 2.8	Pengobatan Malaria <i>falciparum</i> tanpa obat ACT.....	47
Tabel 2.9	Pengobatan Malaria klinis (tanpa hasil mikroskopik/tes cepat).....	47
Tabel 2.10	Dosis Pemberian obat antimalaria pada malaria berat	50
Tabel 2.11	Obat Kemoprofilaksis Malaria.....	53
Tabel 4.1	Gambaran /jumlah Penduduk di Desa Mesa tahun 2008	68
Tabel 4.2	Gambaran Kunjungan Penderita Malaria menurut Pemeriksaan Mikroskopis per Desa dalam wilayah kerja Puskesmas Rumdai tahun 2008.....	69
Tabel 4.3	Distribusi Karakteristik Responden di Desa Mesa.....	70
Tabel 4.4	Distribusi Responden “ Pernah mendengar tentang malaria”	71
Tabel 4.5	Distribusi Responden “Darimana Sumber informasi yang didengar” ..	72
Tabel 4.6	Distribusi Responden “Apakah tanda-tanda penyakit malaria”	72
Table 4.7	Distribusi Responden “Bagaimana penularan penyakit malaria”	73
Tabel 4.8	Distribusi Responden “Apakah penyakit malaria berbahaya”	74
Tabel 4.9	Distribusi Responden “Apakah penyakit malaria bisa kambuh”	74
Tabel 4.10	Distribusi Responden”Apakah penyakit malaria bisa dicegah”	75
Tabel 4.11	Distribusi Responden “Bagaimana pencegahan penyakit malaria”	76
Tabel 4.12	Distribusi Tingkat Pengetahuan secara Keseluruhan.....	77
Tabel 4.13	Distribusi Responden “Setuju dengan program Pemerintah dalam pemberantasan penyakit malaria”	77

Tabel 4.14 Distribusi Responden “Setuju penyuluhan kesehatan tentang penyakit malaria”	77
Tabel 4.15 Distribusi Responden “Jika setuju, apakah ikut hadir dalam penyuluhan tersebut”	78
Tabel 4.16 Distribusi Sikap secara keseluruhan	78
Tabel 4.17 Distribusi Responden “Sudah mengikuti program Pemerintah dalam pemberantasan malaria”	78
Tabel 4.18 Distribusi Responden “Sering keluar malam tanpa menggunakan jaket/pakian berlengan panjang”	79
Tabel 4.19 Distribusi Responden “Pernah menderita penyakit malaria (karena perilaku yang tidak hidup sehat dan bersih)”	79
Tabel 4.20 Distribusi Responden “Kemanakah pertama kali mencari pertolongan atau pengobatan”	80
Tabel 4.21 Distribusi Responden “Pengobatan secara teratur”	80
Tabel 4.22 Distribusi Perilaku secara keseluruhan	81
Tabel 4.23 Pengaruh Pengetahuan terhadap tingginya prevalensi Penyakit Malaria	82
Tabel 4.24 Pengaruh Sikap terhadap tingginya prevalensi Penyakit Malaria	83
Tabel 4.25 Pengaruh Perilaku terhadap tingginya Prevalensi Penyakit Malaria	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Penyebaran Malaria di Dunia	7
Gambar 2.2	<i>Annual Parasite Incidence</i> (API) Jawa Bali tahun 2000-2008	8
Gambar 2.3	<i>Annual Malaria Incidence</i> di Luar Jawa Bali tahun 2000-2008.....	8
Gambar 2.4	Siklus Hidup Plasmodium	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	<i>Informed Consent</i>	89
Lampiran 2.	Kuesioner Penelitian.....	90
Lampiran 3.	Surat Izin Penelitian	94
Lampiran 4.	Surat Keterangan selesai Penelitian.....	95
Lampiran 5.	Peta Lokasi Penelitian	96
Lampiran 6.	Desa Mesa	97
Lampiran 7.	Puskesmas Rumdai	99